

INTISARI

Albumin merupakan komponen protein utama di dalam plasma sehingga terjadinya kekurangan albumin (hipoalbuminemia) dapat berakibat pada kegagalan dalam regulasi tekanan osmotik dan bermanifestasi pada kejadian edema. Penggunaan albumin menjadi salah satu pilihan tatalaksana terapi pada keadaan ini. Sampai saat ini penggunaan albumin masih kontroversi karena biaya yang mahal dan ketersediaannya yang terbatas. Oleh karena itu, dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk melihat gambaran efektifitas penggunaan albumin serta melihat perbedaan efektifitas penggunaan albumin pada berbagai kondisi pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

Penelitian dilakukan secara non-eksperimental menggunakan rancangan deskriptif observasional. Proses pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan desain penelitian *cross-sectional* pada rekam medis pasien yang mendapat albumin di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping periode 2015-2017. Jumlah populasi sejumlah 75 pasien dengan sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi berdasarkan total sampling sejumlah 58 pasien. Analisis efektifitas albumin dilihat dari peningkatan kadar albumin menggunakan metode uji statistik *wilcoxon* dengan jumlah sampel 58 pasien, sedangkan analisis efektifitas antar kondisi pasien menggunakan *paired sample t test* untuk jumlah pasien dengan diagnosis minimal 3 pasien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian sediaan albumin pada pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping periode 2015-2017 efektif meningkatkan kadar albumin pasien ($p<0,05$) sedangkan hasil analisis perbedaan antar kondisi pasien menunjukkan bahwa pemberian sediaan albumin efektif meningkatkan kadar albumin secara signifikan pada pasien diabetes mellitus ($p<0,05$) namun tidak signifikan pada pasien neoplasma, stroke, anemia, infark serebral, dan gangguan metabolisme protein-plasma ($p>0,05$).

Kata Kunci : efektifitas, albumin, berbagai kondisi pasien

ABSTRACT

Albumin is a major protein component in plasma so that the occurrence of albumin deficiency (hypoalbuminemia) can result in failure in regulation of osmotic pressure and manifest in the occurrence of edema. The use of albumin is one of the treatment options for this condition. Until now, the use of albumin is still be a controversy because of the high costs and the limited availability. Therefore, this study was carried out with the aim to see an overview of the effectiveness of albumin use and see the difference effectiveness of albumin treatment in various conditions of patients in PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.

The study was a non-experimental study with descriptive observational design. The process of data collection was carried out retrospectively with a cross-sectional study design in the medical record of patients who received albumin at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital in the period 2015-2017. The total population of 75 patients with research samples that met the inclusion criteria was based on a total sampling of 58 patients. Analysis of albumin effectiveness was seen from the increase in albumin levels with a statistical test methods is *wilcoxon test* with a sample size of 58 patients, while the analysis of effectiveness between the conditions of patients with a statistical test methods is *paired sample t test* for the number of patients with a diagnosis of at least 3 patients.

The results showed that administration of albumin preparations in hospitalized patients at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital in the period 2015-2017 effectively increased the patient's albumin level ($p < 0.05$) while the results of the analysis of differences between patient conditions indicate that administration of albumin preparations effectively increases albumin levels significantly in patients with diabetes mellitus ($p < 0.05$) but was not significant in neoplasm patients, stroke, anemia, cerebral infarction, and disorders of plasma protein metabolism ($p > 0.05$).

Keywords: effectiveness, albumin, various patient conditions